

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI GEGURITAN
SANJA KARYA NONO WARNONO
(Suatu Tinjauan Semiotika)**



Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Disusun oleh
NURROCHMAN HAJARUL ASWAD
C0112041

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2019**

commit to user

KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI GEGURITAN SANJA KARYA

NONO WARNONO

(Suatu Tinjauan Semiotika)

Disusun Oleh:

NURROCHMAN HAJARUL ASWAD

C0112041

Disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



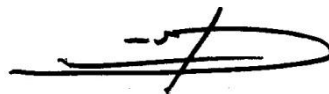
Dra. Sundari, M.Hum.
NIP. 195610031981032002

Pembimbing II



Siti Muslifah, S.S., M.Hum.
NIP. 197311032005012001

Mengetahui
Kepala Program Studi Sastra Daerah



Dr. Supana, M. Hum.
NIP. 196405061989031001

commit to user

KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI GEGURITAN SANJA KARYA NONO

WARNONO

(Suatu Tinjauan Semiotika)

Disusun Oleh:

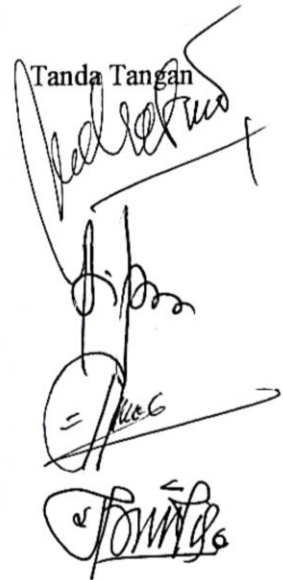
NURROCHMAN HAJARUL ASWAD

C0112041

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal 31 Juli 2019

Jabatan	Nama
Ketua	Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum. NIP.196302121988031002
Sekretaris	Dr. Prasetyo Adi W, S.S., M.Hum. NIP.197604212008121001
Penguji I	Dra. Sundari, M.Hum. NIP.195610031981032002
Penguji II	Siti Mushifah, S.S., M.Hum. NIP. 197311032005012001

Tanda Tangan



Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wardo, M.Hum.
NIP.196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Nurrochman Hajarul Aswad

NIM : C0112041

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Kritik Sosial dalam Antologi Geguritan Sanja karya Nono Warnono (Suatu Tinjauan Semiotika)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 25 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Nurrochman Hajarul Aswad

MOTTO

Hidupmu sekarang dan kehidupan yang telah kamu jalani akan terus berulang tanpa akhir. Setiap derita dan bahagia, setiap kawan atupun lawan, setiap harapan dan kesalahan. Nikmatilah dan cintailah takdirmu.

(Penulis)

“Be ready to burn yourself in your own flame; how could you become new if you have not first become ashes?”

Bersiaplah untuk membakar diri sendiri dalam nyala apimu sendiri; bagaimana kamu bisa menjadi baru jika kamu belum merasakan menjadi abu?

(Nietzsche)

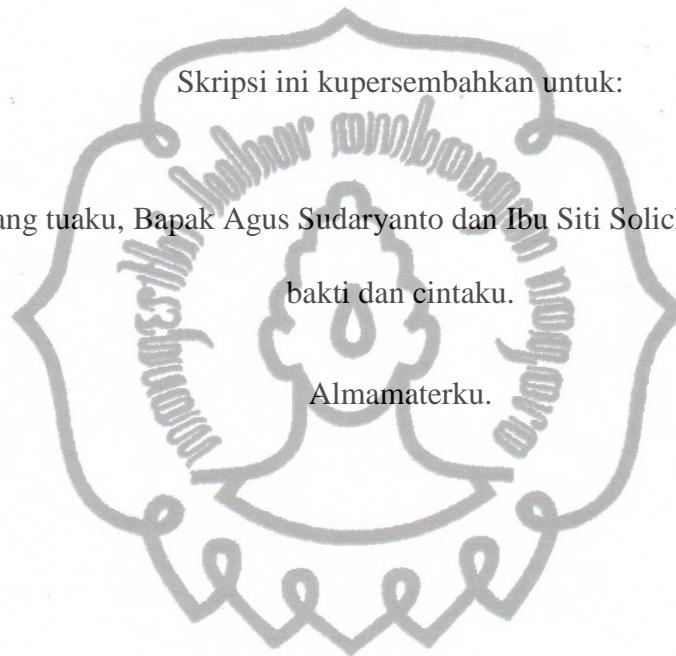
PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Agus Sudaryanto dan Ibu Siti Solichatun sebagai tanda

bakti dan cintaku.

Almamaterku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Kritik Sosial dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono (Suatu Tinjauan Semiotika).

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis dalam penulisan skripsi ini mendapatkan dukungan, motivasi, serta semangat dari banyak pihak sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dra. Sundari, M.Hum., selaku pembimbing pertama yang penuh perhatian, terus memotivasi, dan berkenan meluangkan waktu selama proses bimbingan skripsi.
4. Ibu Siti Muslifah, S.S., M.Hum., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi dan membimbing penulis selama studi.

5. Prof. H. Sumarlam, M.S., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama studi.
6. Bapak dan ibu dosen Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta, staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan pelayanan yang baik dan ramah dalam menyediakan buku-buku sebagai acuan penyusunan skripsi ini
8. Bapak Nono Warnono, selaku pengarang Antologi Geguritan *Sanja* yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.
9. Ayahku Agus Sudaryanto dan Ibuku Siti Solichatun yang sangat kucintai serta adikku Isnaini yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, doa, kasih sayang, kepercayaan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga akhir.
10. Sahabatku Puput, Kukuh, Sherly, Lucky, Siska, Lesan, Aswin, Fikri, Umu, yang telah membantuku ketika studi. Terima kasih atas dukungan dan perhatian kalian selama ini. Semoga persahabatan kita tetap abadi.
11. Teman-teman seperjuangan Sastra Daerah angkatan 2012, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.
12. Teman-teman Magang di Balai Bahasa Jawa Timur, dari UNS Sastra Indonesia, dan Sastra Inggris UNESA, terimakasih atas pertemanan yang terjalin selama ini.

13. Teman-teman KKN 2017 di Desa Bangsri, Kecamatan Geyer, Grobogan Jawa Tengah yakni: Umar, Kevin, Prasetyo, Bima, Indri, Nabila, Atul, Tini, terima kasih atas kerjasamanya selama satu setengah bulan di Grobogan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemenuhan akademik, dan hingga saat ini masih berteman baik.
14. Tim Jimpitan 06 Tunggul Sari, terimakasih atas semangat dan nasehat yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.

Segala bantuan, dorongan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Surakarta, 25 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>SARI PATHI</i>	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Pembatasan Masalah.....	8
F. Landasan Teori	9

1. Pengertian Puisi dan Geguritan	9
2. Pendekatan Struktural Puisi.....	11
3. Pendekatan Semiotika	16
4. Pengertian Kritik Sosial.....	19
G. Metode Penelitian.....	21
1. Data dan Sumber Data	21
2. Bentuk dan Jenis Penelitian.....	22
3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
4. Teknik Analisis Data	23
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II PEMBAHASAN.....	26
A. Struktur Kesepuluh Geguritan dalam Antologi Geguritan <i>Sanja</i> karya Nono Warnono	26
1. Penggantian Arti (<i>Displacing of Meaning</i>)	26
a. Personifikasi.....	26
b. Metonimia.....	28
c. Metafora.....	33
2. Penyimpangan Arti (<i>Distorting of Meaning</i>).....	38
a. Ambiguitas.....	38
b. Kontradiksi.....	46
c. Nonsense	50
3. Penciptaan Arti (<i>Creating of Meaning</i>).....	52

a. Rima.....	52
a) Rima Bait.....	52
b) Rima Antarbait.....	61
b. Homolog	75
c. Enjambemen	82
d. Tipografi	87
a) Judul.....	88
b) Pembaitan.....	88
c) Jumlah Baris.....	88
d) Pemakaian Huruf.....	89
e) Pemakaian Tanda Baca.....	90
4. Matriks, Model, dan Varian.....	94
5. Keterkaitan Antarunsur Geguritan.....	103
B. Makna Kesepuluh Geguritan dalam Antologi Geguritan <i>Sanja</i> karya Nono Warnono	105
1. Pembacaan Heuristik.....	105
2. Pembacaan Hermeneutik.....	112
C. Kritik Sosial dalam Antologi Geguritan <i>Sanja</i> karya Nono Warnono	121
BAB III PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	138



DAFTAR SINGKATAN

GGIK : *Gambar-Gambar Ing Kalendher*

INLB : *Ing Ngarep Layar Bening*

L : *Lumut*

PPA : *Praupan-Praupan Aeng*

T : *Tikus-Tikus*

W : *Watu*

WNS : *Wus Ndhungkap Surup*

Po : *Potret*

DNP : *Dheweke Ngaku Pahlawan*

Pa : *Pandakwa*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Biodata Pengarang

Lampiran II : Geguritan



ABSTRAK

Nurrochman Hajarul A. C0112041. 2019. *Kritik Sosial dalam Antologi Geguritan Sanja karya Nono Warnono (Suatu Tinjauan Semiotika)*. “Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar belakang penelitian ini dilandasi dari penilaian bahwa geguritan merupakan media ekspresi jiwa penyair. Geguritan karya Nono Warnono mengungkap kritik sosial yang menarik untuk dikaji. Penelitian terhadap sepuluh geguritan karya Nono Warnono ini didasari oleh pertimbangan bahwa Nono Warnono merupakan pengarang yang produktif menghasilkan karya, ini terbukti dengan diterbitkannya Antologi Geguritan *Sanja*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana struktur dalam sepuluh geguritan dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono sesuai teori semiotika? (2) Bagaimana makna sepuluh geguritan dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono sesuai teori semiotika? (3) Bagaimanakah kritik sosial dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan struktur dalam sepuluh geguritan dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono sesuai teori semiotika, (2) Mendeskripsikan makna sepuluh geguritan dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono sesuai teori semiotika (3) Mendeskripsikan kritik sosial dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Objek kajiannya adalah sepuluh geguritan dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono. Penelitian ini menggunakan struktur dan deskripsi makna untuk mengungkap kritik sosial dalam geguritan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori semiotika Michael Riffaterre.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) struktural dinamis meliputi penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Pada penggantian arti ditemukan personifikasi, metonimi, dan metafora. Pada penyimpangan arti meliputi ambiguitas, kontradiksi, dan nonsense. Pada penciptaan arti dapat ditemukan makna baru yang terbentuk; (2) makna yang ditemukan dalam geguritan adalah masih banyak permasalahan pada aspek pemerintahan dan aspek sosial masyarakat; (3) kritik sosial dalam Antologi Geguritan *Sanja* karya Nono Warnono meliputi kritik terhadap pemerintahan, kritik terhadap penegakan hukum dan kritik terhadap tatanan kehidupan masyarakat.

Kata kunci: Geguritan, Kritik Sosial, Semiotika Michael Riffaterre.

SARI PATHI

Nurrochman Hajarul A. C0112041. 2019. *Kritik Sosial dalam Antologi Geguritan Sanja karya Nono Warnono (Suatu Tinjauan Semiotika)*. “Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Panalitèn mênika mawi lelandhesan pikir bilih geguritan minangka salah satunggaling wadhah kanggé mêdharakên raos panganggitipun. Geguritan ingkang dipunanggit déning Nono Warnono ngandharakên *kritik sosial* sêjatosipun saé dipuntêliti. Panalitèn tumrap sêdasa geguritan anggitanipun Nono Warnono adhêdhasar bobot timbang bilih Nono Warnono mênika kalêbêt panganggit ingkang produktif ngasilakên geguritan, bab mênika dipunbuktèkakên mawi *Antologi Geguritan Sanja* ingkang sampun kawêdalakên.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn inggih mênika (1) Kados pundi *struktur* wontên sêdasa geguritan ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono miturut *teori semiotika*? (2) Kados pundi têngês sêdasa geguritan ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono miturut *teori semiotika*? (3) Kados pundi *kritik sosial* ing *Antologi Geguritan Pusêr Bumi* anggitanipun Nono Warnono?

Ancasipun panalitèn inggih mênika (1) ngandharakên *struktur* wontên sêdasa geguritan ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono miturut teori semiotika; (2) ngandharakên têngês sêdasa geguritan ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono miturut *teori semiotika*; (3) ngandharakên *kritik sosial* ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono.

Wujud panalitèn inggih mênika panalitèn *kualitatif* ingkang ngasilakên *data deskriptif*. *Objek* panalitènipun inggih mênika sêdasa geguritan ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono. Panalitèn mênika migunakakên *struktur* lan *deskripsi* têngês kanggé ngandharakên *kritik sosial* ing geguritan. *Teori* ingkang dipunginakakên inggih mênika *semiotika Michael Riffaterre*.

Dudutan saking panalitèn inggih mênika (1) *struktural dinamis*, antawisipun *penggantian arti*, *penyimpangan arti*, lan *penciptaan arti*. Salêbêting *penggantian arti* wontên *personifikasi*, *metonimi*, lan *metafora*. Salêbêting *penyimpangan arti* wontên *ambiguitas*, *kontradiksi*, lan *nonsense*. *Penciptaan arti* sagêd dipunpirsani têngês énggal ingkang kawujud; (2) têngês ingkang sagêd kapanggih ing geguritan inggih mênika tasih kathah prêkawis wontên ing *aspek* pamarintah, lan *aspek sosial* masarakat; (3) *kritik sosial* ing *Antologi Geguritan Sanja* anggitanipun Nono Warnono antawisipun *kritik dhumatêng* pamarintah, *kritik dhumatêng* panêgak ukum lan *kritik dhumatêng* pranatan paugêran ing masarakat.

Tembung wos: Geguritan, *Kritik Sosial*, *Semiotika Michael Riffaterre*

ABSTRACT

Nurrochman Hajarul A. C0112041. 2019. **Social Criticism in Antologi Geguritan Sanja by Nono Warnono (a Semiotic Study)**. “Thesis: Javanese Literature Program Study Faculty of Culture Science Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The background of the research is geguritan (Javanese modern poem) is a medium of expression of the poet soul. Geguritan by Nono Warnono uncover social criticism which is actually so interesting to discuss. The research of ten javanese poems by Nono Warnono is based on the fact that Nono Warnono is one of productive poets in making the works and the release of *Sanja* Anthology becomes a proof of his productivity.

Problems statement of this research discuss as follows (1) How does ten javanese poems structure in *Sanja* Anthology by Nono Warnono based a semiotic? (2) How does ten javanese poems meaning in *Sanja* Anthology by Nono Warnono based a semiotic study? (3) How does social criticism in *Sanja* Anthology by Nono Warnono?

Purposes of this research are (1) to describe ten javanese poems structure in *Sanja* Anthology by Nono Warnono based a semiotic study; (2) to describe ten javanese poems meaning in *Sanja* Anthology by Nono Warnono based a semiotic study; (3) to describe social criticism in *Sanja* Anthology by Nono Warnono.

The study belonged to a qualitative research that produces descriptive data. Object of research is ten javanese poems in *Sanja* Anthology by Nono Warnono. This research using structure and describe of meaning to reveal social criticism in javanese poems. The theory who is using to analyze is semiotic study of Michael Riffaterre.

Results of this research are (1) dynamic structural includes displacing of meaning, distorting of meaning, and creating of meaning. Displacing of meaning can be found personification and metaphor, the distorting of meaning includes the ambiguity, contradiction and nonsense, and the creating of meaning can be found a reformed meaning; (2) the meaning who can find in geguritan is to many problems in the governance and social aspects of society; (3) social criticism in *Sanja* Anthology by Nono Warnono includes criticism of the government, criticism of law enforcement, and criticism of the order of a society.

Keyword: *Javanese Poem*, Social Criticism, Semiotic Study of Michael Riffaterre.